

SELINTAS INTERNASIONAL

Perang Gangster, 16 Orang Tewas

MEXICO CITY: Polisi Meksiko menemukan sedikitnya 16 mayat di dua lokasi terpisah di Sinaloa, Jumat (26/6). Mayat-mayat tersebut adalah korban perang gangster narkoba yang sering terjadi di Meksiko. Sinaloa merupakan kar tel narkoba yang dipimpin oleh Joaquin 'El Chapo' Guzman.

Menteri Keamanan Meksiko, Cristobal Castaneda menjelaskan, aparat menemukan tujuh jenazah di satu lokasi. Mayat-mayat tersebut di tepi jalan. Di dekatnya ada mobil yang penuh bekas peluru. Di lokasi kedua, petugas menemukan 9 mayat. Polisi menemukan sejumlah senapan AK-47 di dekat mayat korban.

Korsel Razia Pembelot Korut

SEOUL: Polisi Korea Selatan menggeledah dan menyita *leaflet* dan dokumen dari rumah warga Korut yang membelot ke Korsel, Jumat (26/6).

Pengegeledahan dilakukan terhadap rumah Park Sang-hak dan saudara sepupunya Park Jung-oh. Park Sang-hak menggunakan balon untuk menyebarkan 500 ribu *leaflet* ke Korut. Adiknya, Park Jung-oh menghanyutkan ribuan botol berisi beras ke Korut.

Pyeongyang marah atas serangkaian *leaflet* yang dikirim Park. Pengiriman *leaflet* tersebut membuat hubungan kedua Korea memanas. Gubernur Gyeonggi mendesak penyebaran *leaflet* dihentikan. Gubernur Gyeonggi kebetulan berasal dari partai pemerintah.

Cina Bangun Bunker di Ladakh

LADAKH: India mengancam China setelah Beijing dituduh membangun bunker dan infrastruktur di Galwan Valley, Ladakh, Jumat (26/6). Aksi China tersebut diketahui lewat foto satelit. Kabar itu muncul setelah terjadi konflik perbatasan Line Actual Control (LAC) yang menewaskan puluhan tentara India dan China.

Kedua negara dilaporkan mengerahkan pasukan dan armada tempur ke perbatasan. Juru bicara India, Anurag Srivastava menuduh China melanggar perbatasan.

Perbatasan LAC memisahkan India dan China sejak tahun 1962. Kedua pihak menahan diri dan berupaya menghindari konflik terbuka. (AP/Bro)-a

Pandemi Covid-19 Perburuk Krisis di Yaman

KAIRO (KR) - Krisis kemanusiaan di Yaman semakin memburuk setelah pandemi Covid-19 melanda dunia. Pandemi tersebut membuat banyak negara lupa memenuhi komitmennya untuk memberikan bantuan kemanusiaan kepada Yaman. Hal itu terungkap dalam laporan UNICEF yang dirilis pada Jumat (26/6).

Laporan tersebut bertajuk 'Yemen five years on children, conflict and Covid-19'. Jutaan anak-anak Yaman akan kelaparan jika bantuan tidak segera dikucurkan. Kepala Bantuan Kemanusiaan PBB Mark Lowcock mengatakan jumlah anak yang mengalami malnutrisi naik 20 persen akhir tahun ini.

Diperkirakan ada 2,4 juta anak-anak mengalami gizi buruk di Yaman. Perwakilan UNICEF untuk Yaman, Sara Beysolow Nyanti mengatakan pada Agustus 2020, Yaman memerlukan bantuan kemanusiaan senilai 54,5 juta dolar AS.

Pada 2 Juni 2020, ada 31 negara dan organisasi yang menyanggupi membantu Yaman senilai 1,35 mi-

liar dolar AS. Jumlah itu masih kurang 1 miliar dolar AS dari yang diminta PBB. Sebanyak 30 juta rakyat Yaman hidup dari bantuan kemanusiaan.

Situasi memburuk karena Yaman juga dilanda pandemi Covid-19 dengan tingkat kematian 5 kali lipat dari rata-rata global. Di Yaman terdapat 1.076 orang pengidap Covid-19 dan menewaskan 288 jiwa.

Sampai Jumat (26/6) jumlah pengidap Covid-19 global mencapai 9.714.861 jiwa dan menewaskan 491.856 orang. Kasus kematian harian tertinggi terjadi di Meksiko. Dalam 24 jam terakhir ada 736 orang pasien Covid-19 yang tewas di Meksiko.



KR-AP/Hani Mohammed

Bocah penderita gizi buruk di Yaman.

Secara global, Meksiko menduduki peringkat ke-11 negara dengan kasus Covid-19 terbanyak. Terdapat 203 ribu pengidap Korona di Meksiko dan menewaskan 25 ribu orang lebih. Di Bolivia dalam 24 jam terakhir terdapat 59 orang pasien Covid-19 yang tewas. Bolivia berada di peringkat ke-44 dengan 28,5 ribu kasus Covid-19.

Pasien virus Korona di AS

bertambah menjadi 2.504.588 orang dan menewaskan 126.780 jiwa. Di Brasil jumlah pasien Covid-19 naik menjadi 1.233.147 jiwa dan menewaskan 55 ribu orang lebih.

Rusia di posisi ketiga dengan 614 ribu kasus dan merenggut 8.605 korban jiwa. India di posisi keempat dengan 492 ribu pasien dan menewaskan 15.308 jiwa.

(AP/Pra)-a

KBRI Kolombo Mediasi Penganiayaan ABK WNI

KOLOMBO (KR) - Kedutaan Besar RI Kolombo menyesalkan terjadinya penganiayaan terhadap ABK asal Indonesia, DY oleh tiga kapten kapal Taiwan. KBRI Kolombo segera mengadakan pertemuan dengan pihak-pihak terkait dan meminta perusahaan untuk memproses insiden tersebut. Dalam pertemuan disepakati tidak menempuh jalur hukum. Kasus diselesaikan dengan perjanjian damai antara DY dan pihak perusahaan Global Fisheries di Pelabuhan Dikkowita. Kepala Fungsi Pensosbud KBRI Sri Lanka di Colombo, Dimas Prihadi mengemukakan hal tersebut dalam siaran pers yang diterima KR, Kamis (25/6).

Dalam penyelesaian kasus tersebut, perusahaan telah memberikan pengobatan kepada korban, penggantian telepon seluler



KR-Istimewa

Suasana mediasi antara KBRI Sri Lanka dan tim Global Fisheries.

yang rusak, dan juga DY diberi uang kompensasi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perusahaan akhirnya juga telah bersedia membelikan tiket kepulangan ABK DY beserta empat orang ABK/WNI lainnya yang telah putus kontrak kerja karena

keinginan pribadi. Kelimanya dijadwalkan pulang ke Indonesia pada awal Juli 2020.

Kasus penganiayaan terhadap DY terjadi 9 Juni 2020. Bermula dari penolakan korban atas permintaan kapten kapal untuk pindah dari kapal 389 ke kapal 777.

"Penolakan tersebut disampaikan karena DY pada akhir Mei telah putus kontrak kerja karena keinginan sendiri," tandas Fungsi Pensosbud KBRI Sri Lanka. Mendengar adanya peristiwa tersebut, pada 11-22 Juni langsung dilakukan mediasi untuk menyelesaikan kasus tersebut.

Meski KBRI Kolombo telah melakukan upaya mediasi antara korban dan Global Fisheries, mendengar temannya menjadi korban penganiayaan, pada 15 Juni puluhan ABK/WNI melakukan pengeroyokan pada pelaku penganiayaan.

Menurutnya dua kapten kapal Taiwan dikeroyok karena seorang lagi yakni Kapten Kapal (Wasana 242) telah berlayar pada saat kejadian. "Namun dengan mediasi KBRI, semua diselesaikan damai, tidak menempuh jalur hukum," jelas Dimas Prihadi. (Fsy)-a

DIY

MTs YAPI Pakem Rintis 'Madrasah Keterampilan'



KR-Istimewa

yang lebih tinggi," terang Kepala MTs YAPI Pakem, Suhariyanto Pribadi MSc kepada KR, Jumat (26/6).

Menurut Suhariyanto, keterampilan unggulan yang diberikan ke siswa antara lain marching band, kelistrikan, otomotif, keperawatan, teknik komputer jaringan dan robotik. Sebagai penunjang kegiatan-kegiatan tersebut, MTs YAPI Pakem bekerja sama dengan instansi-instansi terkait yang berada di sekitar madrasah, seperti SMK-SMK terdekat. "Kami bekal para siswa dengan pendidikan agama Islam yang cukup banyak juga keterampilan-keterampilan yang menarik minat siswa," pungkasnya. (Dev)-o

Siswa praktik keperawatan.

SLEMAN (KR) - Tahun ajaran 2020/2021, MTs YAPI Pakem menyiapkan diri menjadi madrasah keterampilan. Yaitu madrasah yang berorientasi memberikan bekal bagi siswa tidak hanya ilmu pengetahuan dan ilmu

agama, tapi juga bekal keterampilan.

"Sehingga diharapkan setelah lulus, siswa memiliki bekal keterampilan yang bisa diterapkan di lingkungannya atau sebagai modal untuk melanjutkan pendidikan ke jen-

PERBAIKAN KERUSAKAN INFRASTRUKTUR Gunakan Dana Insidentil, Bulan Depan Dikerjakan

YOGYA (KR) - Sejumlah kerusakan infrastruktur yang terjadi pada awal tahun ini akan segera dilakukan perbaikan. Ditargetkan bulan depan sudah masuk fase pekerjaan dengan menggunakan dana insidentil.

Alokasi dana insidentil yang dimiliki Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya tidak masuk dalam realokasi sehingga masih bisa digunakan. "Ada beberapa kerusakan infrastruktur yang sudah diselesaikan perencanaannya. Paling lambat pertengahan Juli sudah bisa diperbaiki," jelas Kepala DPUPKP Kota Yogya Hari Setyawacana, Rabu (24/6).

Kerusakan infrastruktur itu antara lain talut ambrol di Muja-muju Umbulharjo, Ngampilan, dan Jlagran Pringgokusuman. Kapasitas kerusakan yang paling besar ialah talut ambrol di Jlagran yang sempat mengakibatkan sebagian rumah milik warga ikut ambrol.

Hari mengaku, perbaikan talut Kali Winongo di Jlagran yang ambrol pada

Februari lalu membutuhkan perencanaan matang. Hal ini berkaitan dengan sejumlah aspek mulai dari saluran air, talut permukaan serta pondasi jembatan di Jalan Pembela Tanah Air. "Makanya nanti masing-masing persoalan akan ditangani oleh bidang yang berbeda. Untuk kerusakan *outfall* akan ditangani oleh bidang sumber daya air, masalah pondasi oleh bidang bina marga dan talutnya oleh bidang permukiman," tandasnya.

Total kebutuhan dana untuk perbaikan talut di Jlagran juga cukup besar mencapai sekitar Rp 600 juta. Pengerjaannya pun akan dilakukan oleh pihak ketiga sesuai bidang yang diampu. Waktu pekerjaan juga bisa mencapai satu bulan lebih.

Hari menjelaskan, pihak ketiga yang akan melakukan perbaikan juga diwajibkan menerapkan protokol di bidang proyek fisik yang sudah ditetapkan pemerintah. Hal ini berkaitan hasil temuan pasien positif Covid-19 pada salah satu proyek yang tengah dikerjakan di Kota Yogya. (Dhi)-o

DORONG ASN BERIKAN LAYANAN TERBAIK

BKD Sempurnakan SOP Kenormalan Baru

YOGYA (KR) - Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY sudah mulai mematangkan konsep *Standard Operating Procedure* (SOP) kenormalan baru yang akan diterapkan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN).

Sesuai dengan ketentuan yang sudah ada dalam memberikan layanan pada masyarakat, para ASN tersebut harus tetap mengedepankan protokol kesehatan. Dengan begitu, selain layanan kepada masyarakat bisa dilakukan secara maksimal, adanya penulisan Covid-19 bisa diantisipasi.

"Saat persiapan menuju normal baru terus kami siapkan. Nantinya seandainya kenormalan baru itu benar-benar diterapkan

ASN akan bekerja seperti biasa hanya dengan mengedepankan protokol kesehatan. Seperti memakai masker, menjaga jarak, rajin mencuci tangan serta beberapa ketentuan lainnya. Oleh karena itu, kami sudah mempersiapkan Surat Keputusan Gubernur bagi para ASN," kata Plt Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY, Sigit Sapto Rahardjo di Bangsal Kepatihan, Rabu (24/6).

Menurut Sigit, pihaknya

sudah melakukan koordinasi dengan kabupaten/ kota untuk mematangkan konsep normal baru. Semua itu dilakukan, karena seandainya normal baru diterapkan semuanya sudah benar-benar siap. Nantinya dalam SOP tersebut para ASN tersebut akan diberikan penjelasan secara detail tentang, bagaimana mereka (ASN) bekerja di kantor, menerima tamu serta beberapa ketentuan lainnya. Semua itu dilakukan dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan yang sudah ditentukan.

"Memang untuk ASN dengan kondisi tertentu, kemungkinan besar akan ada kebijakan khusus. Namun seandainya kenormalan

baru diterapkan nanti ASN tetap bekerja seperti biasa hanya protokol kesehatannya disiapkan dengan baik. Saat ini konsep atau draft berkaitan dengan itu sedang disempurnakan, mudah-mudahan semuanya lancar sehingga bisa segera diselesaikan," terang Sigit.

Lebih lanjut Sigit menambahkan, ASN sebagai pelayan masyarakat harus bisa memberikan layanan terbaik. Termasuk saat pandemi Covid-19, mekanismenya diatur sesuai dengan protokol kesehatan untuk mengantisipasi adanya penyebaran Covid-19. Semua itu akan bisa diwujudkan apabila ASN bisa menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. (Ria)-o

UNTUK MENERIMA LAGI PARA SANTRI

Ponpes Harus Bentuk Gugus Tugas Covid-19

YOGYA (KR) - Pondok pesantren (Ponpes) yang berasrama, untuk menerima santri lagi harus membentuk gugus tugas Covid-19 dengan memenuhi protokol kesehatan. Selain itu juga harus memastikan memiliki fasilitas yang memenuhi protokol Kesehatan. Kemudian siapapun yang datang harus membawa surat keterangan aman Covid-19 dari gugus tugas Covid-19 atau pemerintah daerah. Tak kalah penting, pimpinan, pengelola/pengurus, pendidik, dan peserta didik harus dalam kondisi sehat yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat yang diterbitkan oleh pusat Kesehatan masyarakat (Puskemas) atau fasilitas layanan kesehatan (Fasyankes) setempat.

"Jadi, bagi pondok pesantren yang berasrama harus memenuhi empat ketentuan sebelum memulai aktivitas belajarnya," kata Kepala Kanwil Kementerian Agama DIY Drs H Edhi Gunawan MPdI pada acara Sosialisasi Memasuki Tatanan Normal Baru pada Pondok Pesantren di DIY, Kamis (25/6) di Ruang PTSP Kantor setempat. Kegiatan ini dihadiri Kepala Bidang PAKIS Buchori Muslim, Kasi Pondok



KR-Istimewa

Kakanwil Kemenag DIY Drs H Edhi Gunawan menyampaikan arahan.

Pesantren Abdu Naifim, dan utusan dari Dinas Kesehatan Provinsi serta 12 utusan pondok pesantren di DIY.

Kegiatan yang diselenggarakan Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam ini dalam rangka mempersiapkan pembelajaran di ponpes pada tahun ajaran 2020/2021. Mengingat saat ini situasi masih belum kondusif sehingga perlu ada beberapa hal yang harus dilakukan sebelum aktivitas belajar di pondok pesantren benar-benar dimulai. Sembari menunggu Surat Keputusan dari Gubernur perihal kebijakan tanggap darurat Covid-19.

Edhi Gunawan mengingatkan, perlu ada kesiapan dari pihak ponpes yang akan kembali menerima peserta didiknya. "Karena kondisi *new normal* atau kenormalan baru, bukan berarti kondisi sudah aman dari penyebaran virus Korona," tandasnya.

Orang nomor satu di Kanwil Kemenag DIY ini berharap, pondok pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Keagamaan (Pesantren) harus menjadi contoh terbaik dalam pencegahan penyebaran Covid 19. Jangan sampai pondok pesantren menjadi kluster baru bagi penyebaran virus ini. (Fie)-o